

**PEMBERDAYAAN MASYARAKAT DALAM MENINGKATKAN
PEREKONOMIAN DI WISATA PANTAI BOHAY BINOR
PAITON PROBOLINGGO**

OLEH :

Abdul Hamid, Totok Harianto

Abdulhamid198024@gmail.com

Abstract

Natural conditions in the village of Binor flanked by a very beautiful sea that can be used as tourism potential that requires management and promotion of a more optimal. This condition is supported by the economic potential in the form of production of chips typical of binor village and convection production typical of Bnor village as well as a variety of MSMEs that can support the attraction of village tourism growth. However, the management of Tourism and promotion has not been handled professionally. This service activity aims 1) to improve the ability of tourism conscious groups (Pokdarwis) and the community in tourism management and Tourism Promotion Strategy; 2). Increasing activities that support tourism such as the creative economy. 3). Increase the participation of community activities in all tourism activities including community leaders. The implementation method used is participatory approach, group approach, individual approach, lecture method, discussion method. Indicators of the success of the activity is seen from the level of participation from the community and the results of pre-test and post-test after the activity. The results of the activities showed an increase in pokdarwis managerial ability in preparing short-term activity plans, including promotion programs in collaboration with schools for tourism education. Creative economy activists have understood collaboration marketing strategies and online sales. Community participation and natusiasm is very high even though activities exist during the covid pandemic.

Kata kunci : Pemberdayaan Masyarakat, Meningkatkan Perekonomian dan Wisata Pantai Bohay

PENDAHULUAN

Pemberdayaan masyarakat adalah merupakan suatu strategi didalam suatu pembangunan. Didalam suatu konsep pembangunan SDM (Sumber Daya Manusia) sangatlah penting sekali didalam peningkatan kemandirian dan kekuatan internal baik itu sumber daya non material maupun materi yang sudah ada. Secara konsep, pemberdayaan pemberkuasaan (*empowerment*) berasal dari kata "*power*" (kekuasaan atau keberdayaan) (Barat, n.d.).

Pariwisata adalah satu kegiatan yang selalu bisa mendatangkan keuntungan untuk desa. Oleh karena itu perkembangan pembangunan di sektor pariwisata, muncul konsep sustainable tourism (Nikolova & Hens, 2013) atau sektor wisata berlanjut yang bisa dikatakan dengan suatu usaha kita dapat mengelola semua sumber daya yang kita miliki di desa tersebut baik yang bersifat ekonomi maupun sosial dengan melestarikan ideologi, politik, ekonomi, budaya, pertahanan, keamanan, ekologi, keragaman hayati dan lingkungan. Dengan adanya pengembangan pariwisata ini diharapkan bisa memberdayakan masyarakat serta dapat diarahkan untuk meningkatkan tingkat perekonomian masyarakat. (Hairunisya et al., 2020). Konsep pemberdayaan masyarakat berbasis pariwisata adalah suatu konsep yang menempatkan masyarakat sebagai pelaku pembangunan bukan lagi hanya sebagai sasaran pembangunan. Hal ini sesuai dengan konsep pemberdayaan sebelumnya bahwa ada pengalihan kekuasaan, kemampuan terhadap masyarakat agar bisa mempunyai kekuatan sendiri agar mampu bangkit dari suatu kemiskinan, dan ketika masyarakat tidak berdaya untuk memnuhi kebutuhan hidupnya. Oleh karenanya masyarakat mempunyai peran yang sangat penting dalam konsep pemberdayaan pariwisata ini. (Hairunisya, 2014)

Desa Binor Kecamatan Paiton Kabupaten Probolinggo mempunyai potensi destinasi pariwisata yang masih baru dan perlu pengembangan-pengembangan. Desa Binor mempunyai banyak potensi misalnya dibidang pertanian, dibidang perkebunan, dibidang kuliner, serta pariwisata. Dalam bidang pariwisata ini, wisata bohay berdiri tahun 2018, pada waktu itu BUMDES perkembangannya stagnan

karena terkendala oleh sumberdaya manusia sehingga belum bisa memberikan PADES kepada desa binor.

Akhirnya Pada tahun berjalan pengurus BUMDES mempunyai ide atau gagasan dan mengajukan permohonan sebuah lahan kepada PJB UP Paiton berupa pantai, kemudian dari lahan tersebut berdirilah Pantai Binor Hamony (BOHAY). Lalu pada tahun 2019 pantai bohay berkembang sehingga bisa memiliki sebuah cafe dan resto serta wisata pantai berupa diving, snorkling dan speed boat.

Wisata Pantai Bohay mampu tampil sebagai salah satu destinasi wisata yang sangat unggul serta bisa menjadi andalan tak hanya untuk mendongkrak kunjungan wisatawan, namun juga wahana edukatif bagi para pelajar dan masyarakat. Obyek wisata ini masih perlu sentuhan manajemen dan kemasan promosi yang efektif. Untuk itu diperlukan pengelolaan yang sangat serius, bukan hanya mengandalkan potensi alamnya lautnya saja akan tetapi juga diperlukan perawatan pada sarana pendukungnya.

Tidak hanya sampai disini pengelola dan pengurus melakukan strategi bagaimana cara meningkatkan wisata pantai tersebut dengan cara melakukan studi banding serta workshop dalam meningkatkan kualitas SDM, juga melakukan kerjasama dengan travel, memfungsikan karcis dan voucher yang dapat ditukar dengan minuman, live musik. Sehingga tahun 2020 wisata bohay bisa menghasilkan pendapatan sebesar Rp.4.000.000.000 (empat miliar rupiah) serta mampu menyumbang PADES sebesar Rp. 150.000.000 (seratus lima puluh juta rupiah). Pada tahun berjalan yaitu tahun 2021 wisata bohay bisa menghasilkan pendapatan sebesar Rp.4.900.000.000 (empat miliar sembilan ratus ribu rupiah), statistik menunjukkan pendapat yang diperoleh semakin meningkat.

METODE PENELITIAN

Pelaksanaan kegiatan tersebut menggunakan metode Pendampingan dan Pemberdayaan. Sebagaimana dikutip dari (LPPM UBHI, 2020, p.11) mengatakan

bahwa bentuk dari pendampingan dan pemberdayaan yaitu suatu kegiatan pengabdian kepada masyarakat yaitu dengan lebih menekankan kepada menumbuhkembangkan rasa inisiatif serta meningkatkan partisipasi masyarakat untuk melaksanakan proses kegiatan sosial serta memperbaiki situasi dan kondisi diri sendiri, keluarga, ataupun lingkungannya. Sebelum kegiatan tersebut dimulai, mahasiswa dapat melaksanakan kegiatan yang telah dilakukan melalui sebuah pendekatan secara personal. Ketika pelaksanaan atau pendekatan yang digunakan yaitu pendekatan personal dan partisipatif. Metode penyampaian materi pada saat pemberdayaan dan pendampingan dengan menggunakan metode ceramah, tanya jawab dan diskusi.

Kegiatan pengabdian pada masyarakat ini memiliki tiga tahap, yaitu tahap pendahuluan, tahap pelaksanaan dan tahap evaluasi dan pembuatan laporan. Tahap Pendahuluan Pada tahap pendahuluan ini dilakukan : 1) Survey awal tentang potensi ekonomi masyarakat desa yang menunjang destinasi pariwisata. Kegiatan tersebut dilakukan oleh pembantu pelaksana. 2). Tim survey ini melaksanakan suatu analisis tentang kelebihan, kekurangan, peluang dan ancaman yang dimiliki masyarakat yaitu dalam mengembangkan usaha yang telah dilakukan selama ini (Analisis SWOT), (Mercieca et al., 2016) 3). Pendataan jumlah peserta pelatihan dan usaha yang telah pernah dilaksanakan. Pada tahap ini, tim pelaksana melakukan kegiatan pelatihan dengan materi sebagai berikut: (a). Memberikan wawasan tentang pentingnya manajemen wisata dan strategi promosi potensi wisata alam; (b). Memberikan materi tentang Kiat-kiat melihat dan menangkap peluang usaha dalam rangka menunjang pariwisata; (c). Memberikan contoh-contoh produk dan jasa yang bisa dikerjakan untuk menunjang pariwisata; (d). Melakukan pemberdayaan UMKM dengan cara pendampingan pada peserta mulai dari merencanakan usaha, membuat perhitungan biaya-biaya awal untuk memulai usaha, cara memasarkan pada wisatawan, dan cara membuat jaringan kerjasama dengan pihak terkait. Tahap Evaluasi dan Pembuatan Laporan. Pada tahap ini pelaksana akan melakukan evaluasi pada para peserta dengan cara memberikan pertanyaan-pertanyaan sebelum materi pelatihan diberikan dan setelah pelatihan dilaksanakan, serta melihat kemajuan usaha mulai

dari perencanaan usaha yang akan dilakukan sampai dengan pelaksanaan usahanya. Selanjutnya pelaksana akan membuat laporan pelaksanaan pengabdian masyarakat.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Secara geografis, Paiton terletak di tepi pantai utara provinsi Jawa Timur. Wilayahnya berbatasan dengan Selat Madura di utara, Kecamatan Kraksaan di sebelah barat, serta Kabupaten Situbondo di sisi Timur. Berada di koordinat $7^{\circ}43'30''S$ $113^{\circ}32'32''E$.

Paiton memiliki pembangkit listrik tenaga uap (PLTU) terbesar di Asia Tenggara. Pembangkit ini terletak di Desa Binor dengan enam pembangkit listrik yang menyuplai kebutuhan di Jawa dan Bali, serta 3 unit masih dalam proses pembangunan.

- ✓ Unit 1 & 2 dengan kapasitas paling kecil, yakni 800MW dimiliki dan dioperasikan oleh Unit Pembangkitan Paiton (PT. PLN)
- ✓ Unit 3 & 4 saat ini masih dalam proses pembangunan untuk memenuhi kebutuhan listrik di P. Jawa.
- ✓ Unit 5 & 6 berkapasitas 1260MW dimiliki oleh Jawa Power dan dioperasikan oleh YTL Jawa Timur.
- ✓ Unit 7 & 8 memiliki kapasitas 1200MW dimiliki oleh Paiton Energy Co dan dioperasikan oleh PT. International Power Mitsui Operation & Maintenance Indonesia (IPMOMI).
- ✓ Unit 9 saat ini (2009 - red) sedang dalam tahap pengerjaan oleh Konsorsium dari China. Rencananya akan selesai sekitar tahun 2011.

Kecamatan Paiton, masih memiliki nuansa pondok pesantren tradisional yang tersebar merata.

- ✓ Pondok Pesantren Mambaul Ulum di desa Sukodadi.
- ✓ Pondok Pesantren yang didirikan oleh KH. Mino di Kalikajar.

- ✓ Pondok Pesantren Nurur Riyadhah di desa Alastengah merupakan tempat belajar bahasa secara metafisik.
- ✓ Pondok Pesantren modern, Nurul Jadid di Karanganyar yang merupakan pusat pendidikan terbesar dan memiliki ribuan Santri. Peserta didik tidak hanya berasal dari dalam negeri namun juga banyak yang berasal dari Brunei dan Malaysia.

Sedangkan untuk pendidikan formal, Paiton memiliki rata-rata 1 Sekolah Dasar Negeri di setiap desanya. Bahkan beberapa desa juga mempunyai Madrasah Ibtidaiyah, Madrasah Tsanawiyah dan Madrasah Aliyah. Beberapa Lembaga Pendidikan yang berada di Kecamatan paiton, diantaranya:

- * SMA Negeri 1 Paiton
- * SMA Tunas Luhur
- * SMP Bhakti Pertiwi
- * SMP Negeri 1 Paiton
- * SMP Negeri 2 Paiton
- * SD Negeri 1 Sukodadi
- * SD Negeri 2 Sukodadi
- * SD Negeri 1 Sumberanyar
- * MA Negeri Paiton
- * MTs Negeri Paiton

Sisa-sisa jalur transportasi jalur kereta api gedungnya masih berdiri mulai dari Koramil Paiton hingga Studio Foto depan Puskesmas Paiton. Sayangnya bekas Stasiun Kereta Api yang terletak sekitar 50 meter di sebelah Timur Studio Foto telah di runtuhkan pada 1985-an. Sekarang Bekas Stasiun Kereta Api itu di jadikan rumah hunian oleh warga dengan status Sewa Lahan. Dan sebagian bekas Pabrik Gula (dibombardir pada masa penjajahan Jepang antara tahun 1942-1943) sekarang menjadi Lapangan Sepak bola, Kantor Pos (dulu di depan Koramil yang sekarang), Diknas Paiton, SMP BP, Kantor Pengairan dan Polsek Paiton.

Kecamatan Paiton memiliki potensi wisata sejarah dengan Candi Jabung sebagai peninggalan Kerajaan Majapahit. Selain itu, Paiton juga memiliki lokasi pemandian Jabung Tirta dan Pantai Binor yang menjadi tujuan wisata warga lokal.

Bhinor adalah desa yang berada di kecamatan Paiton, Kabupaten Probolinggo, Jawa Timur, Indonesia. Desa ini dilalui oleh Jalan Nasional Rute 1. PLTU Paiton terletak di desa ini, dengan jumlah penduduk 2536 jiwa (data statistik tahun 2020). Terdiri dari laki-laki 1260 jiwa, perempuan 1276 jiwa dan tersebar di 3 dusun, 6 RW dan 15 RT. Adapun Visi Desa Binor adalah berjuang dan bekerja keras dalam mewujudkan masyarakat Desa yang berkualitas, mandiri dan bermartabat. <https://probolinggokab.bps.go.id/indicator/12/123/1/jumlah-penduduk-kec-paiton-menurut-jenis-kelamin.html>

Desa Binor adalah bagian yang tidak bisa dipisahkan dari sejarah atas terbentuknya Kabupaten Probolinggo. Kecamatan Paiton adalah sebuah kecamatan di Kabupaten Probolinggo yang berbatasan langsung dengan Kabupaten Situbondo. Kecamatan ini berada di sebelah timur dengan pusat wilayah berjarak 20 km dari Kraksaan, Ibukota Kabupaten Probolinggo.

Pelaksanaan pelatihan manajemen wisata di Desa binor dilakukan pada minggu pertama bulan oktober 2021. Peserta yang hadir di kedua desa tersebut adalah 95% dari undangan yang diberikan. Ketidakhadiran undangan karena ada yang sakit dan ada kegiatan atau acara keluarga dan ada pula karena panen di sawah. Antusiasme peserta terlihat dari beberapa pertanyaan diantaranya: Bagaimana mempertahankan keberadaan wisata bohay Di Desa binor ini setelah sepuluh tahun yang akan datang, mengingat lokasi tanah yang digunakan untuk destinasi ini, Selain itu pertanyaan senada adalah bagaimana mengatasi masalah dengan status tanah yang ditempati destinasi wisata ini.

Pada kegiatan pelatihan ini terungkap bahwa masalah besar dalam pengelolaan wisata desa adalah status kepemilikan tanah. Berdasar hasil tanya jawab diungkapkan oleh peserta bahwa warga secara sukarela membersihkan lokasi wisata, menambah bangunan untuk tempat berteduh, memperbaiki jalan menuju lokasi, membangun sarana kebersihan dan kamar kecil. Itu dilakukan secara gotong royong dan atas inisiatif warga. Seiring dengan berjalannya waktu, destinasi yang dirawat di wisata pantai bohay mulai dikenal masyarakat dan sering dikunjungi masyarakat dari daerah lain.



Gambar 1 : Pelatihan Manajemen Wista

Destinasi wisata pantai bohay menyediakan wisata pantai, panggung pertunjukan sebagai sarana pentas music, rumah apung, boat, paket adventure trail, paket fishing, snorkling, dan diving, ketika malam hari berisi lampu-lampu yang serasi dengan lokasinya ada di pinggiran pantai yang berekatan dengan PLTU, merupakan tempat yang cocok untuk bercengkrama dan melepas penat. Wisata Pantai Bohay. 2017. *Snorkeling & Diving*. [online] Available at: <<https://pantaibohay.com/>> [Accessed 9 April 2022].



Gambar 2 : Lokasi Pantai Bohay

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil serta analisis sebelumnya yaitu kegiatan pemberdayaan ini berhasil meningkatkan kemampuan dalam mengelola dari masyarakat dengan membuat dokumen rencana kegiatan-kegiatan yang akan dilakukan pada masa yang

akan datang. Selain itu meningkatnya Kerjasama dengan berbagai instansi untuk melakukan kegiatan edukasi wisata di destinasi wisata.

Selanjutnya bertambahnya konten video promosi yang dikembangkan dengan bekerjasama dengan berbagai pihak termasuk dengan Radar Bromo, Radio Ahabul Mustofa. Alhamdulillah dapat meningkatkan frekuensi kegiatan ekonomi kreatif berupa pengemasan kripik dan lain sebagainya, Latihan menari dan kegiatan kesenian yang lain dimasyarakat setelah pelatihan merupakan salah satu indikator meningkatnya kegiatan kreatif penunjang pariwisata. Hal ini juga menunjukkan bahwa partisipasi masyarakat juga sangat meningkat. Kelemahan kegiatan ini adalah adanya waktu yang terbatas, karena kegiatan dilakukan di masa pandemic covid.

DAFTAR REFERENSI

- Barat, K. A. B. B. (n.d.). *PEMBERDAYAAN MASYARAKAT MENUJU DESA WISATA BERBASIS KEARIFAN LOKAL DI DESA KUNDI BERSATU KAB. BANGKA BARAT* Novendra Hidayat. 11-17.
- Margolang, N. (2018). *PEMBERDAYAAN MASYARAKAT*. Dedikasi: Journal of Community Engagment. <https://doi.org/10.31227/osf.io/weu8z>
- Hairunisya, N.-, Anggreini, D., & W.H, M. A. S. (2020). Pemberdayaan Di Sektor Pariwisata Sebagai Upaya Meningkatkan Perekonomian Masyarakat. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 26(4), 241.
<https://doi.org/10.24114/jpkm.v26i4.20646>
- Hariyanto, T., & Hamid, A. (2021). Peran Pondok Pesantren Al-Aziziyah Dalam Membentuk Pendidikan Karakter Santri. *KHIDMAH*, 1(2), 120-129.
- Pemerintah Desa, D. W., & Pemerintah Desa, D. W. (2020). *Profil Desa Waung* (p. 1).
- Pelem, T. D. (2020). Sistem Informasi Desa Layanan Mandiri Administrasi Desa
- Sedyastuti, K. (2018). Analisis Pemberdayaan UMKM Dan Peningkatan Daya Saing Dalam Kancah Pasar Global. *INOBIIS: Jurnal Inovasi Bisnis Dan Manajemen Indonesia*
- Wisata Pantai Bohay. 2017. *Snorkeling & Diving*. [online] Available at: [<https://pantaibohay.com/>](https://pantaibohay.com/) [Accessed 9 April 2022].